

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan. Terlebih Indonesia memiliki potensi yang luar biasa di bidang pariwisata. Hal itu, mendorong pemerintah mendorong pengembangan sektor pariwisata guna peningkatan perekonomian dan pemasukan devisa negara. Pemerintah pusat melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif juga mendorong pemerintahan daerah untuk menggali potensi wisata yang dimiliki dari tiap-tiap daerah baik potensi wisata alam, budaya, kerajinan khas maupun kuliner. Sejalan dengan gagasan pemerintah pusat melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, pemerintah Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

Dalam setahun terakhir dibawah pimpinan Bupati Ahmad Dawami dan Wakil Bupati Hari Wuryanto yang dilantik pada september 2018 tersebut, pemerintah kabupaten madiun mulai intensif memajukan potensi pariwisata yang ada diwilayahnya. Dengan langkah awal menginstruksikan para jajarannya untuk memetakan sejumlah objek wisata unggulan di wilayah kabupaten madiun. Objek-objek terserbut nantinya akan menjadi destinasi prioritas yang akan dikembangkan dan ditunjang dengan pembangunan infrastruktur yang memadai. Dalam pelaksanaannya, destinasi wisata di kabupaten madiun mendapatkan predikat juara terbaik ketiga dengan kategori daya tarik wisata alam dalam ajang anugerah wisata jawa timur AWJ tahun

2018. Dari uraian diatas, membuat sebagian daerah mendorong melakukan inovasi dan gebrakan destinasi wisata pada daerah masing-masing. Objek Taman Wisata Rekso Wilis misalnya, menjadikan salah satu destinasi wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi. Meski tergolong baru, namun objek wisata ini memberikan berbagai keindahan floranya utamanya pada tanaman yang berada disekitar taman serta letak geografis yang cukup mendukung.

Pariwisata dijadikan fokus koordinasi karena merupakan penyumbang terbesar setelah migas, disamping itu juga mampu berperan dalam penyerapan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Dalam pemanfaatannya juga dapat memberdayakan usaha mikro yang ada disekitar daerah ini. Pembanguna pariwisata pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keanekaragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah. Dalam kasus ini, pembentukan desa wisata menjadi solusi bagi masyarakat agar tetap terjaganya segala upaya yang telah diperjuangkan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menjelaskan kepariwisataan yaitu bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terpadu, terencana, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya di dalam hidup masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata. Pengembangan wisata pedesaan yang berbasis pengembangan potensi alam, pertanian, sosial dan budaya lokal dapat menjadi pengembangan potensi masyarakat berbasis pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata. Kepariwisata merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pengusaha.

Dalam hal ini, pemerintah desa sareng melakukan banyak perubahan dengan wacana pembentukan destinasi wisata. Melihat sudah banyak destinasi wisata pada wilayah khususnya kabupaten Madiun bagian selatan utamanya memiliki banyak destinasi wisata berupa taman yang mendorong pemerintah desa sareng melakukan rancangan serta wacana pembangunan yang di rancang kurang 3 tahun lamanya yang berawal dari 2019 yang

mengajukan konsep serta rancangan destinasi apa yang ingin dibuat. Pemerintah desa serta masyarakat sepakat dengan pembangunan taman yang dimana taman ini berada di sebelah kantor desa kepala desa sareng.

Pada tahun 2019 tepatnya bulan Oktober pemerintah desa melakukan pembangunan taman ini kemudian sudah terealisasikan di tahun 2020. Pemberian nama pada taman ini juga akan hasil musyawarah perangkat desa beserta masyarakat yang dimana disitu nanti masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan serta pemeliharaan. Asal muasal dari “Taman Rekso Wilis” pun memiliki banyak pertimbangan yang perlu dikaji, mengapa pemilihan nama pada taman tersebut akhirnya jatuh dengan kata “Rekso” yang dimana rekso berarti penjaga serta diikutkan kata “Wilis” pada nama belakang taman tersebut karena secara geografis, desa sareng yang berada di kaki gunung wilis yang dimana sebagai wujud identitas dari taman tersebut.

Seiring berjalannya waktu, dengan adanya taman ini juga dapat menjadi mata pencaharian bagi para pelaku UMKM membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat serta memberikan lebih banyak manfaat bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat Desa Sareng yang nantinya bisa menjadi salah satu rujukan destinasi wisata. Pemerintah desa sareng yang saat ini dipimpin bapak Budiono ini, melakukan sebuah gebrakan baru bagi Desa Sareng yang dimana wacananya desa sareng menjadi salah satu desa wisata di wilayah kabupaten madiun bagian selatan, dengan ketatnya persaingan, pemerintah desa sareng melakukan banyak perkembangan mulai

dari konsep taman serta rancangan-rancangan pengembangan bagi taman rekso wilis sendiri dan juga bagi desa sareng sendiri.

B. Rumusan Masalah

Dari pernyataan latar belakang diatas, Bagaimana proses Strategi Destination Branding Desa Wisata Taman Rekso Wilis Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Destination Branding Desa Wisata Taman Rekso Wilis Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaatin formasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Strategi Destination Branding Desa Wisata Taman Rekso Wilis Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti mengahrapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi 3 bagian sebagai berikut:

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi terkait dengan

bidang Strategi Destination Branding Desa Wisata Taman Rekso Wilis Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam memahami Strategi Destination Branding Desa Wisata Taman Rekso Wilis Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

c. Bagi peneliti yang akan datang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi muara, rujukan untuk menjadi acuan atau referensi bagi penelitian yang akan datang.

